

INTISARI

Peningkatan pelayanan Gizi dan Kesehatan akan mengakibatkan populasi orang berusia lanjut semakin meningkat pula. Peningkatan populasi orang berusia lanjut ini akan menimbulkan berbagai masalah sosial, politik dan psikologis sehingga dibutuhkan perhatian yang lebih serius untuk menanganinya.

Semakin pesatnya proses modernisasi dan industrialisasi pada masyarakat serta pola keluarga yang semakin mengarah pada pola keluarga inti akan mengakibatkan tersisihnya orang berusia lanjut dari keluarga dan masyarakat. Disamping tersisihnya orang berusia lanjut diatas, proses menua itu sendiri akan diikuti oleh kemunduran-kemunduran fisik, psikologis dan kemampuan sosial. Dimana kemunduran-kemunduran ini akan menimbulkan masalah dan kesulitan penyesuaian individu usia lanjut. Sehingga pada orang berusia lanjut dibutuhkan dibutuhkan tingkah laku untuk menghadapi masalah, yaitu 'coping behavior', agar penyesuaian diri dapat dilakukan dengan baik.

Penelitian tentang 'coping behavior' yang melibatkan usia lanjut sebagai subyek penelitian masih dirasa sangat kurang. Sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : **HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN KEPRIBADIAN DENGAN 'COPING BEHAVIOR' PADA WANITA LANJUT USIA YANG TINGGAL DIPANTI WERDA KODYA**

membuat kehidupan yang bahagia dan sejahtera di usia lanjut.

